

PENGEMBANGAN DESA WISATA BATIK KLIWONAN  
SEBAGAI DAYA TARIK WISATA  
DI KABUPATEN SRAGEN JAWA TENGAH

**ABSTRACT**

*ABSTRACT*

*Yuliani Purnama Sari, 141420, Degree 1*

*Sragen Regency is one of the tourist destination and is one of the regencies in Central Java which has a diversity of attractions both natural as well as cultural. In addition Sragen regency is a batik production center one of the Tourism Village Batik Kliwonan.*

*In this article, researchers use qualitative methods related to the development of Tourism Village Batik Kliwonan, , in collecting data conducted by observation, interview, quisioner, and literature study. The data has been obtained then the author analyzed using SWOT analysis.*

*From the results of research that the authors get, from the analysis that the Tourism Village Batik Kliwonan has considerable potential, ranging from nature tourism, culture and batik industry but the development of Tourism Village Batik Kliwonan not run well. The government has not fully supported the realization of Kliwonan Batik Tour village, and also the lack of closeness among individu because in the Tourism Village Batik Kliwonan many who do the same business so it is difficult to form a tourist village.*

*Therefore it is expected from the Goverment and society Batik Kliwonan tourism village work together to strive to the maximum possible for the development of tourist villages of batik.*

*Keywords : Tourist Village, Batik , development , training.*

**ABSTRAK**

Yuliani Purnama Sari, 141420, Strata 1

Kabupaten Sragen merupakan salah satu Daerah Tujuan Wisata dan merupakan salah satu Kabupaten di Jawa Tengah yang memiliki keanekaragaman daya tarik wisata, baik yang bersifat alam maupun budaya. Selain itu Kabupaten Sragen merupakan sentra produksi batik salah satunya Desa Wisata Batik Kliwonan.

Dalam artikel ini, peneliti menggunakan metode kualitatif yang berhubungan dengan pengembangan di Desa Wisata Batik Kliwonan, dalam pengumpulan data yang dilakukan dengan cara observasi, wawancara, quisioner, dan studi pustaka. Data yang sudah diperoleh kemudian penulis menganalisis menggunakan analisis SWOT.

Dari hasil penelitian yang penulis dapatkan , dari hasil analisis bahwa Desa Wisata Batik Kliwonan memiliki potensi yang cukup besar , mulai dari wisata alam , budaya dan industri batiknya tetapi pengembangan Desa Wisata Batik Kliwonan belum berjalan dengan baik. Pemerintah belum sepenuhnya mendukung terwujudnya desa Wisata Batik Kliwonan , dan juga kurangnya keeratan antar individu karena di Desa Wisata Batik Kliwonan banyak yang melakukan bisnis yang sama sehingga sulit untuk membentuk desa Wisatanya.

Oleh karena itu diharapkan dari pemerintah dan masyarakat desa wisata Batik Kliwonan bekerja sama untuk berupaya semaksimal mungkin untuk pengembangan desa wisata Batik Kliwonan.

Kata Kunci : Desa Wisata , Batik , pengembangan , pelatihan.